

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ketokohan Kartini menjadi catatan sejarah bangsa bahwa Indonesia pernah memiliki seorang perempuan berani dan cerdas yang berjuang untuk kesetaraan manusia lewat pendidikan. Kondisi sosial yang kacau karena penjajahan Belanda dan situasi budaya yang tidak memberi ruang ekspresi bagi perempuan dilihat Kartini sebagai peluang untuk membangun tesis keadilan dan kemerdekaan serta perwujudannya melalui aktualisasi dunia pendidikan, pendidikan perempuan. Kartini mendidik anak-anak putri di tanah Jepara supaya terampil di dalam bidang kecakapan mereka, seperti menjahit, memasak dan mengurus rumah, serta pokok fundamental yaitu pengetahuan kognitif, emosional, dan spiritual. Kartini adalah seorang pendidik perempuan yang mengajarkan pengetahuan yang benar bagi anak-anak didiknya. Pada konteks historis ini dapat dilihat karakter kepemimpinan perempuan yang ditampilkan oleh Kartini. Kartini hadir sebagai pemimpin yang partisipatif dan demokratis. Ia adalah pemimpin sekaligus pendidik, ibu bagi keluarga sekaligus pemikir bagi dunia, dan pahlawan nasional perempuan yang telah memberikan inspirasi perjuangan emansipasi wanita di tanah air. Dengan demikian membaca relevansi Kartini untuk suatu konteks misi perjuangan kemanusiaan bukanlah hal yang sepele atau basa-basi, melainkan menemukan kembali semangat dasar menjadi pemimpin perubahan dan memajukan optimisme yang realistis di dalam usaha memajukan peradaban manusia yang adil dan setara. Poin ini dilihat penulis dalam hubungan dengan misi SSpS Timor.

SSpS Timor sebagai kongregasi religius perempuan di dalam Gereja Katolik dalam karya misi dan kerasulannya menyatakan suatu konteks perjuangan perempuan yaitu berusaha menampilkan wajah feminim Allah bagi dunia dan berkarya untuk keselamatan umat manusia. Para suster SSpS hadir sebagai pemimpin sekaligus pelayanan. Mereka berkarya di beberapa bidang kerasulan, seperti pendidikan, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan. Seperti Kartini, para

suster bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat akar rumput, khususnya kelompok perempuan untuk menciptakan ruang sosial yang memungkinkan perempuan menjadi pemimpin. Kepemimpinan perempuan seorang Kartini menjadi inspirasi dan tetap relevan untuk konteks misi SSpS Timor. Karena itu, pada bab ini penulis menampilkan tiga pokok pikiran penutup untuk menyatakan relevansi kepemimpinan perempuan menurut Kartini dalam konteks karya misi para suster SSpS Timor.

Pertama, pemimpin sebagai guru atau pendidik. Kehadiran Kartini sebagai guru atau pendidik merupakan fakta sejarah. Ia mendirikan sekolah dan mengajar. Ia menjadi pemimpin bagi anak-anak didiknya. Ia memberi teladan, membagi pengetahuan, dan memberi arah kepada optimisme dan perjuangan bersama untuk dunia yang beradab. Posisi ini diemban juga oleh sebagian suster SSpS di provinsi Timor yang mengabdikan diri di bidang kerasulan pendidikan. Ada yang bertugas sebagai kepala sekolah dan ada juga yang berperan sebagai guru atau pengajar. Mereka mengerti peran dan tanggung jawab dan bersedia menjalankannya. Mereka punya wibawa kepemimpinan (perempuan) karena diberi kepercayaan oleh kongregasi dan atas dasar kapasitas personal tampil sebagai pribadi yang memberi arah dan tujuan cita-cita pendidikan. Mereka hadir sebagai pemimpin yang adalah pendidik.

Perbedaan dari peran kedua subjek ini, Kartini dan SSpS Timor, ialah orientasi pendidikan nilai. Kartini mengutamakan satu aspek penting yaitu intelektualitas atau aspek kognitif dan tidak fokus pada pendidikan iman atau spiritualitas. Para suster sebagai misionaris berkarya dengan dasar spiritualitas Trinitas dan dalam peran edukatif mereka berusaha supaya para murid dicerdaskan dan bertumbuh di dalam iman mereka. Para suster tidak hanya hadir sebagai pemimpin di kelas, tetapi juga teladan di dalam hidup iman atau kerohanian. Lembaga pendidikan yang dikelola oleh para suster tetap memperhatikan aspek pendidikan nilai agama, iman, dan spiritualitas. Menjadi pemimpin yang adalah pendidik tidak cukup dengan keutamaan intelektual, tetapi juga harus matang di dalam religiusitas.

Kedua, perempuan adalah pejuang dan bukan korban atau kaum bungkam. Kartini adalah pejuang perempuan yang berani di dalam berpikir dan menyampaikan gagasan-gagasannya lewat menulis surat-surat. Secara konseptual ia memang progresif dan visioner. Namun secara praktis ia tetap subjek yang dikungkung oleh tradisi patriarki yang terlalu kuat pada masa itu dan ia tunduk di dalam soal itu. Ia ada di dalam lingkungan yang mengizinkan poligami, yang sangat ia tentang,

tetapi ia justru mempraktikkan bagian itu. Kritik serius terhadap Kartini merujuk pada periode hidupnya dalam fakta perkawinannya dalam lingkungan feodal keluarga bangsawan. Kartini tidak punya kekuasaan struktural. Karena itu, kendalanya terhadap keadaan ketidaksetaraan itu amat kecil dan kurang berpengaruh. Kartini tetap sebagai pejuang, meskipun ia subjek yang kalah.

Berbeda dengan jalan hidup para suster. Mereka mengikuti pola panggilan misioner di luar intervensi adat istiadat dan budaya. Mereka tidak menikah demi Kerjaan Allah. Kehadiran mereka ada contoh sekaligus kritik terhadap peristiwa perkawinan Kartini bahwa perempuan punya kemerdekaan dan dengan bebas memilih menjadi siapa dirinya untuk bermakna dan berguna bagi masyarakat. Dengan pilihan pada panggilan hidup religius misioner para suster hadir sebagai pejuang untuk meyuarkan suara kaum tak berusara (*voice of voicelessness*). Para suster bukan kaum bungkam. Mereka menolak bungkam. Sebab dari mulut mereka warta Kerajaan Allah harus diperdengarkan. Maka kerasulan di bidang sosial kemasyarakatan seperti, JPIC dan FPPA, merupakan ruang misi kemanusiaan diwartakan dan dinyatakan bagi dunia. Para suster adalah pejuang yang direstui Allah dan gereja untuk melawan segala bentuk ketidakadilan yang melanda orang-orang kecil, khususnya para korban, perempuan dan anak-anak.

Ketiga, pemimpin perempuan dengan pandangan visioner. Kartini menyampaikan pikirannya tentang cita-cita peradaban lewat menulis surat-surat. Pikiran-pikiran itu tetap aktual sampai hari ini. Itu artinya Kartini memiliki perspektif tentang suatu peradaban yang egaliter di masa depan. Kartini menentang ketidakadilan dan berjuang untuk pendidikan dan kesetaraan manusia. Kartini hadir sebagai perempuan penulis yang berani berkorespondensi dengan para sahabat penanya. Ia menulis dan berkarya untuk kemanusiaan.

Gambaran visioner itu tampak dalam karakter misioner para suster SSpS Timor. Kehadiran mereka di dalam berbagai bidang karya kerasulan, pendidikan, kesehatan, pastoral Gereja, dan sosial kemasyarakatan menunjukkan bukti partisipasi profetis mereka di dalam dunia. Para suster juga terlibat di dalam pastoral komunikasi; menulis dan berbagi pengalaman lewat sosial media dan internet, seperti *Website* dan *Youtube*. Namun pelajaran kritis dari sikap Kartini ialah berbagi ide lewat menulis. Para suster turut melatih diri di dalam soal ini. Kemampuan komunikasi adalah bagian penting untuk kepemimpinan. Para suster hadir sebagai pemimpin yang memahami konteks hari ini dan membangun harapan untuk masa depan. Hal itu dibuktikan lewat komunikasi,

pewartaan, dan kesaksian hidup. Para suster sudah seharusnya memahami dengan baik komunikasi publik, baik dalam konteks profan mau pun religius.

5.2 Usul-Saran

Penelitian penulis tetap membutuhkan kontinuitas diskusi dan observasi untuk terus menegaskan relevansi pemikiran dalam karya tulis ini. Karena itu penulis memberikan beberapa usul dan saran. *Pertama*, untuk generasi milenial perempuan. Mereka memiliki kecakapan dan peluang yang lebih besar untuk aktulisasi diri. Namun masih ada juga yang tidak merdeka. Mereka terkurung di dalam sikap malas berjuang, bermental instan, dan menjadi korban pelecehan seksual atau dengan bebas memilih menjadi pekerja seks. Kartini sangat menolak atau bahkan mengutuk sikap mental yang demikian. Kartini hadir dengan kemampuan literasi yang luar biasa. Ia menguasai bahasa Belanda dan menulis dalam bahasa itu. Generasi milenial perempuan memiliki peluang untuk bertumbuh di dalam kecakapan berpikir kritis, menguasai teknologi, dan bersedia menempuh pendidikan untuk menjadi pemimpin-pemimpin perempuan.

Kedua, untuk kongregasi SSpS Timor. Teladan pendidikan Kartini merupakan pesan pedagogis yang penting dalam pengabdian mencerdaskan kehidupan bangsa. Para susterewartakan Kerajaan Allah dalam berbagai bentuk dan cara. Lewat karya kerasulan di bidang pendidikan para suster tampil sebagai pemimpin sekaligus pendidik yang mengajarkan seluruh aspek hidup, kognitif, emosional, dan spiritual demi pertumbuhan keperibadian peserta didik secara komprehensif. Mendidik tidak hanya soal intelektual, tetapi memperhatikan seluruh dimensi penting manusia. Sebagai kongregasi religius yang bekerja bagi misi Gereja, tentu pendidikan iman sangat diperhatikan. Para suster hendaknya bekerja secara bertanggung jawab untuk mencerdaskan dan merohanikan jati diri peserta didik.

Ketiga, pemerintah dan Gereja lokal. Kartini tidak bekerja sendiri. Ia membutuhkan bantuan pemerintah. Pada pokok ini penulis hendak menegaskan bahwa pemerintah dan Gereja lokal hendaknya memberikan ruang bagi partisipasi perempuan dan mendengarkan aspirasi masyarakat dan umat. Sekolah-sekolah pemerintah dan sekolah-sekolah Katolik akan berkembang menuju tingkat mutu yang serius jika peran kedua lembaga itu benar-benar dibuktikan.

Keempat, aktivis perempuan. Fokus perjuangan Kartini untuk martabat perempuan bisa menjadi pendasaran etis bagi aktivis perempuan dalam peran kemsyariatannya. Berjuang untuk keadilan bagi perempuan dan untuk kesetaraan gender adalah imperatif yang tidak boleh ditolak.

Kelima, mahasiswa perempuan IFTK Ledalero. Kekayaan pikiran Kartini tetap relevan untuk diteliti dan dipelajari demi pelajaran kemanusiaan. Mahasiswa perempuan sanggup mengafirmasi dirinya lewat bahasa yaitu dengan menulis untuk pencerahan peradaban. Kiranya penelitian ini bisa dilanjutkan pada penelitian berikut.

DAFTAR PUSTAKA

I. Kamus

Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III, Cet. 4. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
Maryanto, Ernest. *Kamus Liturgi Sederhana*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2004.

II. Buku

- Atmosiswartoputra, Mulyono. *Perempuan-perempuan Pengukir Sejarah*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia, 2018.
- Ananta Toer, Pramoedya. *Panggil Aku Kartini Saja*. Jakarta: Hasta Mitra, 1997.
- Anastasia, Ayu, dkk. *Panduan Pelatihan Kepemimpinan Perempuan*. Jakarta: Women Research Institute, 2015.
- Bosch, David J. *Transformasi Misi Kristen, Sejarah Teologi Misi Yang Mengubah dan Berubah*. Penerj. Stephen Suleeman. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991.
- B. Bevans, Stephen & Roger P. Schroeder. *Terus Berubah-Tetap Setia*. Penerj. Yosef Maria Florisan (Maumere: Penerbit Ledalero, 2006.
- Comblin, Jose'. *The Meaning of Mission*. Dublin: Gilla Macmillan Ltd, 1979.
- Carolina Rehbein, Franziska. *Arah Misioner SSpS dalam Dunia Dewasa Ini*. Penerj. Sr. Edfreda Theot, SSpS. Ende: Percetakan Arnoldus, 1994.
- Djulei Conterius, Wilhelm. *Misiologi dan Misi Gereja Milenium Baru*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2018.
- Djulei Conterius, Wilhelm. *Karya Missi Gereja Sebelum dan Sesudah Konsili Vatikan II Hingga Dewasa Ini, Peluang dan Tantangan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.
- Fakih, Mansour. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet. 2, 1997.
- Hellewig, Tineke. *Citra Kaum Perempuan Di Hindia Belanda*. Penerj. Mien Joabhaar. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Pemimpinan Abnormal Itu?* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Nanik Purwoko, Catharina. *Perempuan Dan Ketidakadilan Gender*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pembangunan Sosial dan Jaringan Mitra Perempuan, ...
- Kartini, R. A. *Habis Gelap Terbitlah Terang*. Penerj. Ari P. Yogyakarta: Narasi, 2011.
- Suradinata, Ermaya. *Psikologi Kepegawaian dan Peranan Pimpinan Dalam Motivasi Kerja*. Bandung: CV Ramadan, 1995.

Tempo. *Gelap-Terang Hidup Kartini*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2013.

III. Artikel dalam Buku yang Diedit

Bevans, Stephen. "Introduction", in Stephen B. Bevans (ed.). *A Century of Catholic Mission*. Oxford: Regnum Books International, 2013.

Jim and Therese D'Orsa. "Mission and Catholic Education", in Stephen B. Bevans (ed.). *A Century of Catholic Mission*. Oxford: Regnum Books International, 2013.

Karecki, Madge. "A Spirituality of Mission", in Stephen B. Bevans (ed.). *A Century of Catholic Mission*. Oxford: Regnum Books International, 2013.

Reynolds, Robyn. "Orang-Orang Yang Dipinggirkan dalam Wacana Teologi Misi", dalam Paul Budi Kleden dan Robert Mirsel (eds.). *Menerobos Batas – Merobohkan Prasangka*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2011.

IV. Artikel Jurnal

Armada Riyanto, F.X. "Konteks Misi Katolik Di Indonesia". *Prosiding Seri Filsafat Theologica* Vol. 32, No. 31, 2022.

Camnahas, Antonio. "SVD Genius Dalam Karya Misi di Sunda Kecil". *Prosiding Seri Filsafat Theologica* Vol. 32, No. 31, 2022.

Masita Dewi, Dyani. "The Representation Of Patriarchy In Indonesian Children Folk Tales From Sumatra Island". *Lingua Cultura*, edisi 13 (3), August 2019.

Djafri, Novianty. "Efektivitas Kepemimpinan Perempuan Dalam Karir". *MUSAWA (Journal For Gender Studies)*, Vol.6. No.1, 2014.

C. Paustian-Underdahl, Samantha, cs. "Gender and Perceptions of Leadership Effectiveness: A Meta-Analysis of Contextual Moderators". *Journal of Applied Psychology* (Vol. 99, No. 6, 2014).

Kebung, Konrad . "Michel Foucault: Parrhesia (Truth-Telling) dan Care of The Self", *Diskursus*. Vol. 17 No. 1, 2018.

Mastuti, Sri, dkk. "Kartini and Feminism Thinking in Javanese Nobles Woman (Women Priyayi)". *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* (1st International Conference on Social Science), Volume 226. Atlantis Press.

Rahim, Abdul. "Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Gender". *Jurnal Al'Maiyyah*. Volume 9 No. 2 Juli-Desember 2016.

Yuliant, Reny, dkk. "Women Leadership: Telaah Kapasitas Perempuan Sebagai Pemimpin". *MADANI (Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan)*, Vol 10 No. 2 2018.

V. Publikasi Khusus (Artikel, Buku, dan Dokumen)

Artikel

Kleden, Leo. “Kepemimpinan Religius” (bahan presentasi untuk Lokakarya Kepemimpinan), 2021.

Buku

Didayai oleh Roh Kudus, Berbagai Kabar Gembira di Tengah-Tengah Masyarakat, Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus 1889-2014. Roma: Publikasi SSpS Jenderalat Roma, 2014.

Dokumen

Kapitel Umum XII 2002. “Menyalakan Kembali Api dalam Komunitas SSpS untuk Misi Zaman Ini”. Roma: Pimpinan Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus, 2002.

Konstitusi dan Direktorium Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus. Roma, 1984.

Data Keanggotaan

Sekretariat Provinsi SSpS Timor.

Laporan

Laporan Kegiatan JPIC SSpS Timor (Sr.Selina Ninu, SSpS).

VI. Sripsi

Amsikan, Modestin. “Sejarah Masuknya dan Perkembangan Kongregasi S.Sp.S di-Indonesia-Timor”. Skripsi. Malang: STP-IPI, 2011.

Talan, Emanuela. “Karya Profetis Forum Peduli Perempuan dan Anak (FPPA) Kongregasi Servarum Spiritus Sancti (SSpS) Provinsi Timor Dalam Terang Kenabian Deborah (Hakim-Hakim 4:1-24)”. Skripsi. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

VII. Surat Kabar dan Artikel Online

Ariadne Anwar, Laraswati. “Titian Terjal Perempuan Akademisi AS”. *Kompas*. Sabtu, 4 Maret 2023.

- Asyari, Rena. "Suster Eustochia, TRuK F dan Garda Kemanusiaan di Flores".
<https://mubadalah.id/suster-eustochia-dan-garda-kemanusiaan-di-flores/>.
- Adryamarthanino, Verelladevanka. "Cut Meutia: Kehidupan, Perjuangan, dan Akhir Hidup".
<https://www.kompas.com/stori/read/2021/06/02/140047479/cut-meutia-kehidupan-perjuangan-dan-akhir-hidup>.
- Marcoes, Lies. "Mengevaluasi Kartini".
<https://account.kompas.id/logout?next=https://www.kompas.id/baca/opini/2023/04/19/mengevaluasi-kartini-1>.
- Bijl, Paul. "Hierarchies of Humanity: Kartini in America and at UNESCO".
<https://www.cambridge.org/core/books/abs/appropriating-kartini/hierarchies-of-humanity-kartini-in-america-and-at-unesco/0B1DE8CF6608D0375DC7859E6719B1EA>.
- Florentine Sinartio, Sarah. "Kartini Day, The Celebration of Women in Education".
<https://indonesiaexpat.id/education/kartini-day-a-celebration-of-women-in-education/>.
- Kurnia, Tommy. "Hari Perempuan Internasional: Sri Mulyani Jadi Wanita RI Paling Berpengaruh Sedunia". <https://www.liputan6.com/global/read/5227348/hari-perempuan-internasional-sri-mulyani-jadi-wanita-ri-paling-berpengaruh-sedunia>.
- Lipkin, Nicole. "Why Women Are Natural Born Leaders",
<https://www.forbes.com/sites/nicolelipkin/2019/11/19/why-women-are-natural-born-leaders/?sh=6903abfd6641>.
- Lardi, Kamales. "Eight Powerful Examples Of Women In Leadership (And What We Can All Learn From Them)".
<https://www.forbes.com/sites/forbesbusinesscouncil/2022/03/10/eight-powerful-examples-of-women-leadership-and-what-we-can-all-learn-from-them/?sh=1f83871a2fcf>.
- Maximiliani, Innes. "Ekologi dan Kepedulian Merawat Rumah kita Bersama".
<https://sspstimor.org/ekologi-dan-kepedulian-merawat-rumah-kita-bersama/>.
- M. Siniwi, Ratri. "The Javanese Princess Who Fought for Gender Equality in Indonesia".
<https://jakartaglobe.id/culture/r-kartini-javanese-princess-fought-gender-equality-indonesia>.
- Nino, Hildegunde. "Hari Orang Sakit Sedunia". <https://sspstimor.org/hari-orang-sakit-sedunia/>.
- Sugeng Widodo, Arif. "Kartini and The History of Change in Indonesia".
<https://mitrawacana.or.id/kartini-and-the-history-of-change-in-indonesia/>.
- William, Abraham. "Sejarah Perjuangan Ibu Kita Kartini untuk Kaum Wanita Indonesia",
<https://tirto.id/sejarah-perjuangan-ibu-kita-kartini-untuk-kaum-wanita-indonesia-gddY>.

VIII. Internet

<https://sspstimor.org/visi-misi/>.

<https://sspstimor.org/sejarah>.

<https://sspstimor.org/visi-misi/>.

<https://sspstimor.org/karya-kerasulan/>.

<https://sspstimor.org/pendidikan/>.

<https://sspstimor.org/kesehatan/>.

<https://sspstimor.org/sosial/>.

<https://sspstimor.org/sejarah>.

<https://online.marymount.edu/what-is-educational-leadership>.

<https://www.coursera.org/articles/leadership-skills>.

<https://www.etymonline.com/word/spirituality>.

<https://www.katolisitas.org/unit/apakah-pengertian-spiritualitas-secara-umum/>.

https://www.vatican.va/roman_curia/congregations/ccatheduc/documents/rc_con_ccatheduc_doc_19770319_catholic-school_en.html.

<https://kbbi.web.id/pimpin>.

<https://kbbi.web.id/perempuan>.

IX. Wawancara

Maria Kuenzer, Irma. Lewat pesan WA. 1 dan 4 Maret 2023.

Santos, Natalia. Lewat pesan WA. 17 dan 28 Februari 2023.

Taneo, Imelda. Lewat pesan WA. 6 Desember 2022; 02 Januari 2023.

Arnolda. Via telepon. 6 Maret 2023.

Ketut, Sesilia. Via telepon WA. 3 April 2023.

Ninu, Selina. Lewat pesan WA. 6 dan 23 Maret 2023.

LAMPIRAN

LAPORAN KEANGGOTAAN DATA DANUARI 2023

KAUL KEKAL	: 131
JUNIOR	: 59
NOVIS	: 13
POSTULAN	: 15
ASPIRAN	: 10

KOMUNITAS-KOMUNITAS SSPs PROPINSI TIMOR

A. KEUSKUPAN ATAMBUA

NO	NAMA KOMUNITAS	TAHUN BERDIRI	PAROKI
1	KOM. GEMBALA BAIK LAHURUS	1921	STO. PETRUS LAHURUS
2	KOMUNITAS STA. MARIA IMAKULATA ATAMBUA	1933	STA. MARIA IMAKULATA ATAMBUA
3	KOMUNITAS ROH KUDUS KEFAMENANU	1950	STA. THERESIA KEFAMENANU
4	KOMUNITAS STA. THERESIA HALILULIK	1955	ROH KUDUS HALILULIK
5	KOMUNITAS HATI TERSUCI BETUN	1961	MARIA FATIMA BETUN
6	KOMUNITAS TRINITAS KIUPUKAN	1969	
7	KOMUNITAS STO. FRANSISKUS FULUR	1973	RATU DAMAI FULUR
8	KOMUNITAS HATI KUDUS YESUS BIUDUKFOHO	2005	
9	KOMUNITAS STO. ARNOLDUS JANSSEN TEMKUNA	2008	
10	KOMUNITAS STA KLARA TENUBOT	2011	STA. MARIA IMAKULATA ATAMBUA
11	KOMUNITAS CABANG RAIBASIN	2017	STO. PAULUS WEDOMU

KEUSKUPAN AGUNG KUPANG

NO	NAMA KOMUNITAS	TAHUN BERDIRI	PAROKI
1	KOM. STO. YOSEPH MERDEKA	1955	KRISTUS RAJA KUPANG
2	KOMUNITAS STO. YOH. VIANNEY OINLASI	1972	
3	KOMUNITAS STO. MIKAEL TOMBANG-ALOR	1991	GEMBALA BAIK TOMBANG-ALOR
4	KOMUNITAS STA. MARIA FATIMA BELLO	1997	STO. FRANSISKUS KOLHUA
5	KOMUNITAS STA. ELISABETH BUKAPITING-ALOR	2001	STO. YAKOBUS SIDONGKOMANG
6	KOMUNITAS STA. SKOLASTIKA LILIBA	2001	STO. YOSEPH PEKERJA PENFUI-KUPANG
7	KOMUNITAS BEATA HELENA TUAPUKAN	2014	

KERASULAN KONGREGASI SSpS TIMOR

YAYASAN PENDIDIKAN REGINA ANGELORUM

NO	NAMA SEKOLAH	PAROKI	KEUSKUPAN
1	PAUD HTM	BETUN	KEUSKUPAN ATAMBUA
2	PAUD STO. ARNOLDUS JANSSEN	TEMKUNA	KEUSKUPAN ATAMBUA
3	TK. KUNTUM BAHAGIA	KATEDRAL ATAMBUA	KEUSKUPAN ATAMBUA
4	TK. STA. THERESIA KEFAMENANU	KEFAMENANU	KEUSKUPAN ATAMBUA
5	TK. STO. ARNOLDUS JANSSEN	TUAPUKAN -	KEUSKUPAN AGUNG KUPANG
6	TK. MARIA GORETTI	KUPANG	KEUSKUPAN AGUNG KUPANG
7	TK. BEATA MARIA HELENA	BELLO-KUPANG	KEUSKUPAN AGUNG KUPANG
8	TK. STO. YOSEPH NAIKOTEN	NAIKOTEN-KUPANG	KEUSKUPAN AGUNG KUPANG
9	SDK. LAHURUS2	LAHURUS	KEUSKUPAN ATAMBUA
10	SDK. KUNTUM BAHAGIA	KATEDRAL ATAMBUA	KEUSKUPAN ATAMBUA
11	SDK. HTM BETUN	BETUN-MALAKA	KEUSKUPAN ATAMBUA
12	SMP.STA. THERESIA KUPANG	KUPANG	KEUSKUPAN AGUNG KUPANG
13	SMP. STA.THERESIA TUAPUKAN	TUAPUKAN	KEUSKUPAN AGUNG KUPANG
14	SMP. XAVERIUS PUTERI KEFA	KEFAMENANU	KEUSKUPAN ATAMBUA
15	SMPK. STO. PETRUS LAHURUS	LAHURUS	KEUSKUPAN ATAMBUA
16	SMP. HTM HALILULIK	HALILULIK	KEUSKUPAN ATAMBUA
17	SMA TERPADU HALILULIK	HALILULIK	KEUSKUPAN ATAMBUA
18	SMKK KUSUMA ATAMBUA	ATAMBUA	KEUSKUPAN ATAMBUA

YAYASAN KESEHATAN MARIA VIRGO

NO	NAMA KLINIK	PAROKI	KEUSKUPAN
1	RSK. MARIANUMHALILULIK	HALILULIK	Atambua
2	KLINIK ST. ELISABETH KIUPUKAN	KIUPUKAN	Atambua
3	KLINIK YOH.MARIA VIANNEY OINLASI	OINLASI	Kupang
4	KLINIK ST.VINSENSIUS A PAULO FULUR	FULUR	Atambua
5	KLINIK ST. RAFAEL LAHURUS	LAHURUS	Atambua
6	KLINIK ST. YOSEF MERDEKA	KUPANG	Kupang
7	KLINIK ST. ANTONIUS PADUA BETUN	BETUN-MALAKA	Atambua
8	KLINIK ST. YOSEF KEFAMENANU	KEFAMENANU	Atambua
9	KLINIK ST. ELISABRTH TOMBANG-ALOR	TOMBANG - ALOR	Kupang

BIDANG SOSIAL

NO	ASRAMA	PAROKI	KEUSKUPAN
1	ASRAMA PUTERI STA. THERESIA HALILULIK	HALILULIK	Atambua
2	ASRAMA KANTIN SMP HTM HALILULIK	HALILULIK	Atambua
3	ASRAMA PUTERI SMA HTM HALILULIK	HALILULIK	Atambua
4	ASRAMA PUTERI BETUN	BETUN-MALAKA	Atambua
5	ASRAMA STA. THERESIA ATAMBUA	ATAMBUA	Atambua
6	ASRAMA REGINA ANGELORUM ATB	ATAMBUA	Atambua
7	ASRAMA PUTERI RAIBASIN	WEDOMU	Atambua
8	ASRAMA PUTERA RAIBASIN	WEDOMU	Atambua
9	ASRAMA HADINAN HAKLARAN ATAMBUA	ATAMBUA	Atambua
10	ASRAMA PUTERI LAHURS	LAHURUS	Atambua
11	ASRAMA PUTERI KIUPUKAN	KIUPUKAN	Atambua
12	ASRAMA PUTERI KEFAMENANU	KEFAMENANU	Atambua
13	ASRAMA PUTERA KEFAMENANU	KEFAMENANU	Atambua
14	ASRAMA PUTERI OINLASI	OINLASI	Kupang
15	ASRAMA PUTERI TUAPUKAN	TUAPUKAN	Kupang
16	ASRAMA PUTERI SMP-SMA KUPANG	KUPANG	Kupang
17	ASRAMA PUTERA SMP-SMA KUPANG	KUPANG	Kupang
18	ASRAMA PANTI YOSEFA KUPANG	KUPANG	Kupang

**JUMLAH MISIONARIS SSpS ASAL PROPINSI TIMOR YANG
DIUTUS KE 5 BENUA**

NO	BENUA	JUMLAH SUSTER YANG DIUTUS	NEGARA /PROPINSI/REGIO
1	AMERIKA	19 SUSTER	CARIBIA, CHICHAGO, ARGENTINA MISIONIS, BRASIL SELATAN, ARGENTINA SELATAN, BRASIL UTARA, CHILE, MEXICO, EQUADOR, CUBA
2	EROPA	10 SUSTER	BELANDA, AUSTRIA, ENGLAND, JERMAN, SLOVAKIA, SPANYOL, RUSIA
3	ASIA	9 SUSTER	PHILIPINA UTARA, PHILIPINA SELATAN, KALIMANTAN, RUTENG.
4	AFRIKA	9 SUSTER	TOGO, ANGOLA, BOTSWANA, ETHIOPIA, GHANA
5	TIMOR LESTE	9 SUSTER	TIMOR LESTE
6	OCEANIA	4 SUSTER	AUSTRALIA, PNG
JUMLAH		60 SUSTER	

